Valid Jurnal Pengabdian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram
Vol. 1, No. 2, Februari 2023

UMKM MEMBANGUN NEGERI MELALUI KESADARAN MEMBAYAR PAJAK

Elvina Setiawati[1], Khaerul Hadi[2], Putri Reno Kemala Sari[3], Indah Ariffianti[4], I Gusti Gede Narung[5],
[1,2,3,4,5] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram
[1]putrenoks@gmail.com

ABSTRAK
Pemahaman pajak adalah faktor yang melatarbelakangi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakandiantaranya pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan perpajakan digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan agar UMKM memahami kewajiban perpajakannya yaitu memperhitungkan, menyetor dan pelaporan pajak. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan mekanisme sosilisasi pada bulan September 2022. Agenda awal kegiatan ini adalah melakukan koordinasi oleh panitia kegiatan melalui grup WhatsApp dengan penyebaran undangan dengan maksud agar kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan ini dapat dihadiri oleh pelaku usaha UMKM binaan pemerintah Desa Menggala. Output kegiatan ini menjadikan pelaku UMKM sadar mengenai kewajiban pajak atas usaha yang dijalankan, paham dalam mekanisme pajak serta menghitung, menyetor dan melaporkan pajaknya.

Kata Kunci: Pajak, UMKM, Sosialisasi

ABSTRAC
Tax understanding is a factor behind the level of taxpayer compliance in fulfilling tax obligations, including knowledge of taxpayers regarding tax regulations used by taxpayers as a basis for acting, making decisions and to take certain directions or strategies in relation to the implementation of their rights and obligations in the field of taxation. This Community Service activity aims to make MSMEs understand their tax obligations, namely calculating, depositing and reporting taxes. The implementation was carried out using a socialization mechanism in September 2022. The initial agenda of this activity was to coordinate by the activity committee through the WhatsApp group by distributing invitations with the intention that the socialization activities carried out could be attended by MSME business actors assisted by the Menggala Village government. The output of this activity makes MSME actors aware of their tax obligations on the business they run, understand the tax mechanism and calculate, deposit and report taxes.

Keywords : *Taxes, MSMEs, Socialization*

A. PENDAHULUAN

Saat ini usaha mikro kecil menengah atau yang biasa di sebut UMKM memainkan peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Keberadaan UMKM sendiri dapat memecahkan berbagai masalah seperti lapangan kerja, kesejahteraan penduduk, inovasi

daerah, dll. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yustinus Prastowo, staf khusus Menteri Keuangan, dalam (Elena, 2020) menyatakan bahwa keberadaan UMKM merupakan sektor yang memiliki daya tahan yang kuat bahkan menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi ketika badai krisis ekonomi tahun 1998 silam

Menurut data dari ASEAN Investment Report (September, 2022) jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai sekitar 65,46 juta unit. Kontribusi UMKM di Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto masih rendah jika dibandingkan dengan industri besar yang menyumbang 40% dari PDB, padahal jumlah UMKM sangat besar yaitu 99% dari pelaku usaha di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019). Dalam 5 tahun terakhir, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,2%.

Grafik I Jumlah UMKM Indonesia

Sumber : Data Indonesia, 2022

Peningkatan jumlah UMKM menunjukan besarnya potensi pajak dari pelaku usaha yang harus membayar pajak. Faktanya, meski jumlah wajib pajak sudah meningkat, kontribusi wajib pajak UMKM masih sangat rendah. Meskipun pelaku UMKM mencapai sekitar 60 juta, tetapi jumlah pembayar pajak dari segmen UMKM hanya sekitar 1,5 juta wajib pajak (Siaran Pers DJP, 2018). Masih banyaknya pelaku UMKM yang belum membayar pajak tentu menjadi potensi tersendiri yang bisa terus dioptimalkan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, UMKM hanya menyumbang pajak dalam kisaran 5 hingga 6 triliun rupiah (Wildan, 2020). Pemerintah berusaha mengatasi permasalahan ini dengan menyusun berbagai program untuk memudahkan UMKM

membayar paja. Salah satu contoh program yang di susun pemerintah adalah pembentukan kebijakan pajak untuk merangsang perkembangan UMKM.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat berguna bagi penerapan dan pengembangan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat. Fungsi pajak semakin besar dan penting dalam menyokong pendapatan negara, hal ini dapat dilihat dari terus bertambahnya penerimaan pemerintah dari pajak dalam APBN. Menurut Fitriyanti (2020), dalam mengupayakan peningkatan pemahaman dan perhatian masyarakat dalam membayar pajak, segala upaya dilakukan pemerintah dalam upaya peningkatan penerimaan negara dari pajak untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi

Upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak ini mengalami kendala, salah satunya adanya aktivitas penghindaran pajak atau disebut tax avoidance yang dilakukan para Wajib Pajak pribadi maupun badan (Swingly dan Sukartha, 2015). Pada beberapa kasus di temukan, masyarakat dan UMKM masih belum memiliki kepercayaan dan kesadaran terhadap keberadaan pajak karena beranggapan masih merasa sama dengan upeti. Masyarakat dan UMKM beralasan tidak membayat pajak dikarekan memberatkan, pembayarannya sering mengalami kesulitan, ketidak mengertian masyarakat apa dan bagaimana pajak dan ribet menghitung dan melaporkannya. Ketika masyarakat memiliki kesadaran maka melaporkan dan membayar pajak akan dilakukan secara suka rela bukan keterpaksaan. (Astuti, 2017).

Perkembangan UMKM melalui sosialisasi pajak menjadi dasar kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan. UMKM di Indonesia mempunyai potensi usaha yang besar namun masih belum diimbangin dengan tingkat kepedulian terhadap peran dalam membayar pajak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan kegiatan pendampingan yang membantu wajib pajak orang pribadi khususnya para pelaku UMKM dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak dengan mengenalkan dan menggunakan e-filing. Pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak akan menimbulkan berkontribusi bagi negara dan wajib pajak dalam menjaga kepatuhan sebagai wajib pajak, serta sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu PkM

B. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi. Metode sosialisai yang dilakukan mencakup edukasi dan penyuluhan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat (Dharta et all, 2021). Sosialisai dipaparkan dalam bentuk ceramah atau materi berupa teori dan contoh kasus yang berhubungan dengan tema, tanya jawab dan diskusi. Fokus kegiatan berada di Desa Manggala, Lombok Utara dan dilaksanakan pada dengan materi berupa metode pelatihan dengan materi pajak, kewajiban wajib pajak, pajak penghasilan, pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh, serta pendampingan dalam pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh. Hal ini digunakan untuk mendukung kepatuhan dan tanggung jawab UMKM dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak.

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan di Kantor Desa Menggala Kecamatan Pemenang, Lombok Utara. Kegiatan ini akan dilakukan pada hari sabtu, 27 Agustus 2022 dari Pukul 13.20-16.00 yaitu dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS dengan menggunakan E-Filing.Kegiatan PkM ini didukung penuh oleh STIE AMM melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul PKM.

Tahapan kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan mitra dan masyarakat
2. Menyusun proposal pengabdian
3. Membuat materi pelatihan
4. Penyusunan modul pelatihan
5. Pelaksanaan pelatihan
6. Penyusunan Laporan Akhir.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survei di Kecamatan Pemenang pada bulan Juli 2022 untuk menanyakan kebutuhan yang diperlukan Mitra. Setelah itu, pelaksanaan PKM ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari surat permohonan dari Kantor Desa Menggala Kecamatan Pemenang dimana meminta pelatihan, pendampingan pengisian

dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak UMKM dan pribadi. Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari sabtu, 27 Agustus 2022 pukul 13.30 sampai dengan selesai. Pelatihan dilakukan melalui sosialisai kesadaran wajib pajak dan mengenai pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak. Selain itu, diberikan pula materi dan pengenalan formulir SPT untuk peserta agar dapat mengaplikasikan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak UMKM. Proses sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab seputar pajak. Hasil sosialisasi dapat memberi pengetahuan tentang pajak dan sekaligus memberikan dorongan pada peserta untuk patuh pada pajak dan ketentuan yang berlaku dalam sistem perpajakan di Indonesia. Setelah sosialisasi selanjutnya dilakukan pelatihan pada peserta kegiatan PkM. Apabila dalam sesi berjalan peserta kurang paham, peserta dapat menghubungi dosen kami melalui email, whats app, dan telepon yang telah diberikan nomor ponsel sebelumnya.

Potensi Sasaran Kegiatan

Tabel 3.1
Potensi Sasaran Kegiatan

Indikator	Potensi Pengembangan
Target Peserta	Peserta merupakan pemilik UMKM yang belum mempunyai kesadaran membayar pajak dan tidak mengetahui tata cara pembayaran pajak. Kegiatan pengabdian ini sangat membantu peserta dalam memberikan gambaran dan cara membayar pajak melalui e filling
Peluang	Besarnya potensi pajak UMKM tidak sebanding dengan penerimaan pajak. Jika potensi pajak UMKM di optimlakan akan berefek kepada majunya perekoniman Indonesia
Kekuatan	Jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai sekitar 65,46 juta unit.

Materi yang akan diberikan dalam PkMdi desa menggala Kecama tan Pemenang terdiri dari:

1. Pajak Penghasilan
2. Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak

Tahapan materi pelatihan dalam pelaksanaan PkM tersebut terdiri dari:

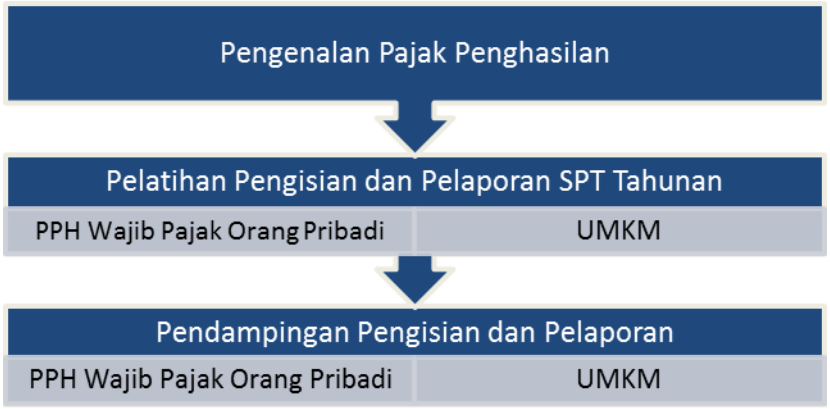

Gambar 3.1 Alur Materi Pelatihan

Paparan materi yang disampaikan tim pada pelatihan memberikan edukasi tentang dasar hukum pajak dan peranannya dalam kemajuan ekonomi. Ibu Elviana beserta tim juga Smelatih bagaimana alur dan cara mengisi wajib pajak menggunaka e filling. Program kegiatan PKM berjalan dengan baik dan lancar, hal tersebut didukung penuh oleh pemerintah kecamatan dan berkoordinasi dengan seluruh kelurahannya. Jadwal kegiatan dibuat atas kesepakatan pihak pemerintah kecamatan dan tim PkM, ditinjau dari kegiatan/ jadwal pengajaran pada masing-masing kampus dan kegiatan lainnya. Materi presentasi secara rinci sebagai berikut:

Gambar 3.1 Materi Presentasi

Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh ketua panitia sosialisasi yang menyampaikan bahwa ini merupakan kegiatan rutin pengabdian yang biasanya dilakukan dalam rangka tridharma kinerja dosen. Tahap selanjutnya ialah pemaparan materi yang disampaikan narasumber yang dipandu oleh moderator menyampaikan

bahwa subjek dari pajak UMKM ialah orang pribadi dan badan usaha dan objek pajak UMKM.

Gambar 1.3 Peserta Acara Pengabdian

Narasumber yang kami undang untuk mengisi acara tersebut yaitu Ibu Elvina Setiawati, SE., MM yang memiliki background sebagai Account Representative pada KPP di Kota Mataram dari tahun 20175sampai dengan sekarang. Pemateri juga aktif sebagai pengajar brevet, dosen, tim kreatif DJP dan tim materi penyuluhan DJP. melihat latar belakang yang dimiliki sangat sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam memberikan sosialiasasi pada UMKM mengenai perpajakan.

Gambar 1.4 Panitia dan Peserta

D. KESIMPULAN

Kegiatan PkM yang telah dilakukan melalui sosialiasi dan penyampaian materi mengenai sosialisai sadar pajak UMKM, mendapatkan respon yang baik dari peserta kegiatan, dimana peserta kegiatan mampu memahami materi kegiatan. Sosialisasi perpajakan mengenai peran UMKM dalam perpajakan serta penerapan insentif pajak bagi UMKM di Desa Menggala sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022 terselenggara dengan baik. Pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari penulisan proposal, perencanaan kegiatan dilapangan, pelaksanaan kegiatan sebagai inti dari kegiatan pengabdian masyarakat dan pelaporan kegiatan berjalan sesuai dan konsisten dengan jadwal yang telah ditentukan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Program PkM mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Selaparang dan jajarannya dan kepada LP3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. Tidak lupa ucapan terima kasih juga pada pelaku UMKM dan semua yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan ini, sehingga Program PkM dapat terlaksana dengan baik dan sukses

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun, 5(1), 399–417.

ASEAN Investment Report. https://asean.org/wp-content/uploads/2022/10/AIR2022-Web-Online-Final-211022.pdf

Fitriyati, R 2020. Pengaruh fixed assets intensity, ukuran perusahaan, chief financial officer expert power dan chief financial officer political power terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif (etr) studi kasus pada perusahaan lq45 yang terdaftar pada bei periode 2015-2018.

Elena, M. (2020, August 6). Tahan Banting Mana UMKM di Krisis 1998, 2008, atau COVID-19?. . Bisnis.Com. https://ekonomi.bisnis.com/read/20200806/9/1275815/tahan-banting-mana-umkm-di-krisis-1998- 2008-atau-covid-19

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2021, May 5). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. Ekon.Go.Id. https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-

Swingly dan Sukartha (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015): 47-62

Wildan, M. (2020, September 14). Potensi Pembayaran PBB Pakai QRIS Capai Rp587 Miliar. Ddtc.Co.Id. https://news.ddtc.co.id/potensi-pembayaran-pbbpakai-qris-capai-rp587-miliar23886%20 DIakses 10 Desember 2022